

ANALISIS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT ANTI NARKOBA

Iklan layanan masyarakat ini bertemakan Anti Narkoba. Mungkin sudah terlalu banyak iklan-iklan lain yang bertemakan sama dan menyerukan atau memiliki arti sama yaitu 'Jauhi Narkoba'. Tetapi meskipun demikian, sepertinya tidak ada pengurangan yang sangat berarti dalam kehidupan masyarakat untuk tidak menggunakan Narkoba. Masih banyak kasus-kasus Narkoba mulai dari pengedarannya sampai pemakai yang tertangkap oleh pihak yang berwajib. Masih banyak orang-orang yang mati akibat Narkoba, terutama kaum muda. Kaum muda, terutama mahasiswa, merupakan sasaran empuk bagi Narkoba, apalagi bagi mereka yang memiliki pergaulan luas tidak terbatas tetapi berpendirian goyah, maka akan mudah sekali jatuh ke dalam Narkoba, karena obat-obatan terlarang ini sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa. Apalagi bagi mereka yang berasal dari ekonomi menengah atas, biaya bisa menjadi tidak masalah untuk terus mengkonsumsi Narkoba. Disini kami kembali menyodorkan iklan layanan masyarakat bertemakan Narkoba. Tidak bosan-bosannya kami menghimbau dan bukti peduli kami terhadap masa depan kaum muda, bahwa **'Narkoba = Checkmate'**.

Iklan layanan masyarakat ini didesain dengan gabungan antara *art base* dan *copy base*. Terdapat papan catur sebagai latar belakangnya. Di tengah papan catur tersebut terdapat enam buah pion yang terdiri dari satu pion putih dan lima pion hitam. Masing-masing pion memiliki arti atau gambar sendiri-sendiri. Sebuah pion putih yang berkepala raja atau manusia berada di posisi

paling tengah dan dikelilingi lima pion hitam yang masing-masing berkepalakan daun ganja, suntik dengan cairan berwarna merah di dalamnya, bong, pil, dan tablet. Pada setiap pion hitam terdapat tulisan ganja, putauw, shabu shabu, nipam, dan lexotan. Sisi paling atas iklan, dengan berlatar belakang warna putih, terdapat tulisan '**Checkmate**' berwarna hitam dan tepat dibawah tulisan 'Checkmate' terdapat tulisan **NARKOBA = CHECKMATE** yang juga berwarna hitam. Kemudian di bawah papan catur, juga berlatar belakang warna putih, terdapat tulisan **AKU HARUS KEMANA ?** berwarna hitam. Dan di sisi paling kanan bawah terdapat kalimat Iklan Layanan Masyarakat Ini Dipersembahkan Oleh Rileks, yang merupakan keterangan korporate yang membuat iklan ini. Keseluruhan tulisan yang terdapat dalam iklan menggunakan jenis huruf Arial.

Dalam iklan ini terdapat beberapa ikon, seperti gambar papan catur yang sama dengan papan catur yang kita kenal selama ini. Kemudian pion-pion putih dan hitam yang sama dengan pion-pion yang digunakan dalam permainan catur. Lalu gambar kepala manusia atau raja sebagai kepala pion merupakan ikon dari manusia itu sendiri. Ada juga gambar daun ganja sebagai ikon dari daun ganja, gambar alat suntik sebagai ikon dari alat suntik, warna merah dalam suntik sebagai ikon dari darah, gambar bong sebagai ikon dari bong, gambar pil sebagai ikon dari pil dan warnanya mewakili dari warna-warna nipam yang sebenarnya. Kemudian gambar tablet merupakan ikon dari tablet.

Dari ikon-ikon diatas kita bisa melihat sisi denotasi dari iklan tersebut. Gambar-gambar ikon yang terdapat pada iklan merupakan perwakilan dari bentuk-bentuk nyata dalam kehidupan kita sehari-hari. Kata-

kata ganja, putauw, shabu-shabu, nipam, dan lexotan juga bermakna denotasi sebagai bagian dari jenis-jenis narkoba. Begitupun dengan kalimat 'Iklan Layanan Masyarakat Ini Dipersembahkan Oleh Rileks' juga bermakna denotasi yang merupakan keterangan korporate dari pembuat iklan. Rileks sendiri yang merupakan nama dari korporate pembuat iklan adalah kependekan dari 'Riset Lapangan dan Eksplorasi'.

Dalam iklan juga terdapat indeks baik berupa tulisan ataupun gambar. Tulisan **Narkoba = Checkmate** memiliki arti tersendiri. Menagapa Narkoba disamakan dengan Checkmate, karena ujung dampak atau akibat dari penggunaan Narkoba itu adalah kematian. Sudah banyak korban yang mati karena menggunakan narkoba. Hal itu membuat pengiklan menuliskan kata yang berarti narkoba = kematian. Kemudian kalimat '**Aku Harus Kemana ?**' juga dapat sebagai indeks. Kalimat ini hadir sebagai penjelas dan penekanan pada visual iklan yang ditampilkan. Pion putih yang terperangkap ditengah di antara pion-pion hitam yang menggambarkan narkoba merupakan penyebab timbulnya pertanyaan 'aku harus kemana ?' tersebut. Tampak pada gambar bahwa pion putih tidak memiliki pilihan lain untuk bergerak. Selain itu, latar belakang papan catur juga termasuk sebagai indeks. Papan catur pada umumnya memiliki warna hitam dan putih yang merupakan warna universal dengan makna kematian untuk warna hitam dan kehidupan untuk warna putih. Karena narkoba memiliki pengaruh terhadap hidup dan mati maka dipilihlah papan catur untuk menggambarkan kedua hal tersebut. Pion yang menggambarkan ganja berada di paling depan kepala manusia juga merupakan indeks. Posisi itu dipilih karena dalam realitas kehidupan kita, jenis narkoba

yang paling banyak digunakan adalah ganja, dengan kata lain ganja menyumbang sebagian besar dari kerugian akibat menggunakan narkoba. Kemudian kalimat 'Iklan Layanan Masyarakat Ini Dipersembahkan Oleh Rileks' juga merupakan indeks karena muncul sebagai keterangan korporat. Dan secara keseluruhan iklan ini sebenarnya merupakan indeks. Iklan ini muncul sebagai akibat maraknya penyalahgunaan Narkoba terutama oleh anak muda masa kini. Bukan untuk hal-hal yang positif melainkan untuk kesenangan semata yang sebenarnya membawa pada kematian. Sebagai penghimbau pada masyarakat khususnya mahasiswa, sekali lagi diberitahukan bahwa Narkoba berdampak pada kematian. Narkoba dengan penggunaan yang salah berakibat fatal tidak sekedar pada masa depan tetapi juga mampu membuat masa depan itu menjadi tidak ada lagi.

Kita juga bisa menemukan simbol-simbol pada iklan ini. Huruf-huruf yang menyusun kalimat-kalimat dalam iklan merupakan hasil kesepakatan bersama untuk membentuk kata. Warna hitam dan putih yang dominan dalam iklan merupakan simbol kematian dan kehidupan ataupun sebagai gambaran bahwa hidup memiliki sisi hitam dan putih, tergantung kita bagaimana menjalani hidup dan melewati warna hitam dan putih kehidupan. Warna hitam sendiri untuk kematian atau sisi negatif dan putih untuk kehidupan atau sisi positif. Begitupun dengan pemilihan papan catur beserta pion sebagai simbol dalam iklan. Papan catur yang terdiri dari warna hitam dan putih sebagai simbol kehidupan, dimana dalam hidup terdapat kelam dan bahagia. Pion hitam dipilih sebagai perwakilan dari jenis-jenis Narkoba karena melihat dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari Narkoba itu sendiri. Sedangkan pion putih mewakili

manusia yang dulu sebelum mengenal Narkoba memiliki hidup atau masa depan yang terjamin. Pion hitam mengelilingi pion putih sebagai simbol bahwa jika kita sebenarnya dikelilingi Narkoba, kita dekat dengan obat-obatan terlarang. Dan jika kita sudah mengenal dan candu terhadap Narkoba, sulit bagi kita untuk bergerak lari darinya, dengan kata lain tidak ada jalan.

Pion hitam yang berjumlah lima juga dapat menyimbolkan pentagram. Sudut pentagram yang berjumlah lima digambarkan dengan lima pion hitam yang tetap juga berarti kematian. Kemudian warna merah pada suntik putauw juga memiliki makna. Yang terdapat dalam suntik tersebut bukan lagi putauw melainkan darah kita sendiri yang mencandu Narkoba. Dalam darah kita terdapat zat-zat yang mematikan yang mampu membuat fungsi tubuh kita rusak dan organ tubuh kita mati. Posisi pion bergambar ganja yang berada tepat di depan muka kepala manusia sebagai simbol dari jumlah terbanyak jenis narkoba yang digunakan yakni ganja. Peredaran ganja dalam masyarakat sudah meluas dan mudah didapat. Selain mudah didapat, ganja juga relatif mudah digunakan yaitu dengan dihisap seperti rokok. Pengguna ganja pun dewasa ini berasal dari berbagai usia dan kalangan, karena harga ganja kini relatif murah.

Dari simbol-simbol dan indeks-indeks yang sudah dibahas di atas kita bisa mengambil sisi konotasi dari iklan tersebut. Dimulai dari kata '**Checkmate**' yang tertulis di sisi paling atas iklan. Kata ini dalam bahasa Indonesia berarti SEKAK MAT !, biasa digunakan dalam permainan catur ketika pion raja lawan sudah terkepung dan tidak bisa lagi bergerak kemana-mana alias mati, dengan demikian lawan dinyatakan kalah. Begitupun dengan Narkoba, mampu membuat kita kalah

untuk hidup dan kalah merebut masa depan yang seharusnya kita punya. Dengan demikian, **Narkoba = Checkmate** alias Narkoba = Kematian, kekalahan. Sama dengan gambaran lima pion hitam yang berarti pentagram atau setan. Pion-pion hitam tersebut wakil dari jenis-jenis Narkoba yang sekarang ini banyak beredar di kehidupan mahasiswa, yang merupakan setan dalam wujud nyata di kehidupan sekuler. Pion ganja yang posisinya berada di depan muka kepala manusia sebagai konotasi dari ganja merupakan jenis narkoba yang paling banyak digunakan oleh kaum muda, khususnya mahasiswa. Dalam berbagai kasus narkoba yang banyak ditemui dalam masyarakat, dapat dilihat bahwa ganja adalah jenis narkoba yang paling umum digunakan.

Papan catur juga memiliki makna konotasi yaitu hitam putihnya kehidupan. Hidup memiliki banyak warna, tetapi warna yang paling mudah dikenali dan paling mendominasi kehidupan adalah hitam dan putih. Dengan mudah kita menentukan bahwa sesuatu itu hitam (salah) atau putih (benar) tetapi begitu sulitnya kita untuk keluar dari kehitaman hidup jika kita sudah terjerumus dalam kegelapan dan susahya meraih terang atau kebahagiaan abadi (putihnya hidup). Begitupun dengan kalimat **AKU HARUS KEMANA ?** memiliki makna bahwa kita sulit untuk mendapatkan jalan keluar atau bahkan kita tidak lagi memiliki jalan keluar ketika kita sudah terjerumus dalam hitamnya hidup, dalam hal ini adalah Narkoba. **AKU HARUS KEMANA ?** juga sebagai penerang atau penegasan dari gambar di atasnya. Pion putih yang menggambarkan manusia berada di tengah-tengah pion-pion hitam yang mewakili Narkoba, tidak lagi memiliki jalan keluar alias sudah terkepung. Kemungkinan jalan keluar adalah keluar dari hidup..... yaitu mati.

Jenis huruf yang digunakan juga memiliki arti tersendiri. Font yang digunakan adalah arial yang merupakan bagian dari jenis huruf sans-serif yang berarti hangat dan tajam. Dengan kata lain, iklan ini ingin memberikan himbauan bukan memerintah, ingin memberitahukan bukan menyuruh pada seluruh masyarakat. Juga bersifat tajam yang bermakna bahwa iklan ini meski hanya menghimbau dan memberitahu pada khalayak tetapi memiliki pesan yang penting dan bukan main-main.

Akhir kata dari penulis, kembali lagi sebuah pesan dan tak bosan-bosannya memberi saran kepada seluruh masyarakat khususnya bagi Anda-Anda mahasiswa yang mengaku kritis, semoga tidak hanya kritis terhadap pemerintahan tetapi juga kritis terhadap hidup dan diri sendiri, bahwa **NARKOBA = CHECKMATE.**

‘ Checkmate ’

NARKOBA = CHECKMATE



AKU HARUS KEMANA ?